



Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Mikrotrans Jak-Lingko Tiba Di Terminal Rawamangun

Muhammad Reza Alim Pratama

Universitas Negeri Jakarta

Alamat: Jl. Rawamangun Muka Raya No.11, Jakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: muhammad_1523422060@mhs.unj.ac.id

Abstract. *This research evaluates delays in the Jak-Lingko Microtrans fleet at Rawamangun Terminal, Jakarta, which faces the main challenge of traffic congestion. Jak-Lingko Microtrans is an integrated transportation revitalization program by the DKI Jakarta Provincial Government which aims to increase comfort and ease of mobility for residents. The three main routes studied are JAK 26, JAK 35, and JAK 74. The JAK 26 route connects Duren Sawit with Rawamangun, offering high accessibility but often hampered by traffic jams on main roads such as Jl. Colonel Sugiono and Jl. Youth. The JAK 35 route connects Rawamangun with Pangkalan Jati, passes a number of strategic locations and operates from 05.00-22.00 WIB, but often faces passenger congestion during peak hours. The JAK 74 route connects Rawamangun with Cipinang Muara, via strategic locations such as Klender Station and Deprok Market, but also faces the challenges of congestion and limited coverage. This research aims to analyze the causes of delays and the influence of routes on delays in the Jak-Lingko Microtrans fleet arriving at Rawamangun Terminal, using a qualitative descriptive approach to accurately describe the relevant social situation. The research results show that although these routes provide significant benefits for citizen mobility, improvement efforts are needed to overcome the challenges of congestion and operational limitations to increase service efficiency and comfort.*

Keywords: *Delays, Jak-Lingko Microtrans, Terminal*

Abstrak. Penelitian ini mengevaluasi keterlambatan armada Mikrotrans Jak-Lingko di Terminal Rawamangun, Jakarta, yang menghadapi tantangan utama berupa kemacetan lalu lintas. Mikrotrans Jak-Lingko adalah program revitalisasi transportasi terintegrasi oleh Pemprov DKI Jakarta yang bertujuan meningkatkan kenyamanan dan kemudahan mobilitas warga. Tiga rute utama yang diteliti adalah JAK 26, JAK 35, dan JAK 74. Rute JAK 26 menghubungkan Duren Sawit dengan Rawamangun, menawarkan aksesibilitas tinggi namun sering terkendala kemacetan di jalan-jalan utama seperti Jl. Kolonel Sugiono dan Jl. Pemuda. Rute JAK 35 menghubungkan Rawamangun dengan Pangkalan Jati, melewati sejumlah tempat strategis dan beroperasi dari pukul 05.00-22.00 WIB, namun sering menghadapi kepadatan penumpang saat jam sibuk. Rute JAK 74 menghubungkan Rawamangun dengan Cipinang Muara, melalui tempat strategis seperti Stasiun Klender dan Pasar Deprok, namun juga menghadapi tantangan kemacetan dan keterbatasan jangkauan. Penelitian ini bertujuan menganalisis penyebab keterlambatan dan pengaruh rute terhadap keterlambatan armada Mikrotrans Jak-Lingko sampai di Terminal Rawamangun, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan situasi sosial terkait secara akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun rute-rute ini memberikan manfaat signifikan bagi mobilitas warga, perlu adanya upaya perbaikan untuk mengatasi tantangan kemacetan dan keterbatasan operasional guna meningkatkan efisiensi dan kenyamanan layanan.

Kata kunci: Keterlambatan, Mikrotrans Jak-Lingko, Terminal

PENDAHULUAN

Armada transportasi umum di Jakarta saat ini mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari masa ke masa, hal ini karena meningkatnya kebutuhan masyarakat dalam bermobilitas di Jakarta. Dari perkembangan armada transportasi umum di Jakarta yang terbaru saat ini adalah mikrotrans Jak-Lingko yang merubah sistem angkutan kota konvensional di Jakarta. Terminal adalah titik di mana penumpang dan barang masuk atau keluar dari jaringan

transportasi. Dalam konteks sistem jaringan transportasi secara keseluruhan, terminal adalah simpul utama tempat berbagai rute bertemu. Oleh karena itu, terminal merupakan komponen utama dalam sistem jaringan transportasi jalan, memainkan peran dan fungsi yang sangat penting (Sahara, S., & Yuliana, D. 2021).

Mikrotrans Jak-Lingko adalah program revitalisasi sistem transportasi terintegrasi yang dilakukan Pemprov DKI Jakarta untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam bermobilitas di Jakarta. Pelaksanaan mikrotrans Jak-Lingko mendapatkan permasalahan dalam kinerjanya, seperti keterlambatan armada mikrotrans Jak-Lingko sampai di terminal (Rukmantara, A. P. R. 2023).

Hasil dari penelitian terdahulu menurut artikel jurnal yang berjudul “Analisis Kualitas Pelayanan dan Kinerja Pengemudi dengan Kepuasan Pengguna Mikrotrans Jak-Lingko di Daerah Khusus Ibukota” mendapatkan kesimpulan dimana pengguna merasa waktu tempuh perjalanan yang lebih lama dibandingkan dengan moda transportasi umum yang lain serta tentang rentang waktu tunggu mikrotrans Jak-Lingko di halte pemberhentian lama. Dari penelitian tersebut melatarbelakangi penelitian dengan judul “Analisis Keterlambatan Armada Mikrotrans JAK-LINGKO Tiba di Terminal Rawamangun”.

KAJIAN TEORITIS

1. Keterlambatan

Keterlambatan merupakan sebagai waktu pelaksanaan yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa kegiatan mengikuti menjadi tertunda atau tidak diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan. (Sahara, S. 2021) Keterlambatan merujuk pada ketidakefektifan pemanfaatan waktu pelaksanaan suatu kegiatan sesuai dengan rencana, sehingga dapat menyebabkan penundaan atau ketidaksesuaian jadwal yang telah direncanakan untuk satu atau beberapa kegiatan berikutnya (Sahara, S., & Pradana, A. R., 2021). Keterlambatan merujuk pada waktu pelaksanaan suatu kegiatan yang tidak dioptimalkan sesuai dengan rencana, sehingga mengakibatkan penundaan atau ketidakmampuan untuk menyelesaikan satu atau beberapa kegiatan berikutnya sesuai jadwal yang telah direncanakan (Astuti, S. D. 2023).

2. Mikrotrans Jak Lingko

Mikrolet merupakan moda transportasi kota dalam skala kecil. Saat ini, sebagian armada mikrolet di Jakarta dikelola oleh operator swasta secara penuh, sementara yang lainnya berada di bawah pengelolaan PT Transportasi Jakarta melalui program Pemprov DKI Jakarta yang dikenal sebagai Mikrotrans Jak Lingko. Pengelolaan mikrolet swasta masih mengikuti

pola konvensional, sedangkan Mikrotrans Jak Lingko telah mengadopsi sistem pembayaran digital (tapping system) yang terintegrasi dengan berbagai moda transportasi umum lainnya (Azwar, S. A. 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitiannya mengungkapkan situasi sosial tertentu melalui gambaran yang akurat tentang realitas, yang terdiri dari kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis informasi yang relevan dari situasi alami. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif (Putra, A. D. T., & Sahara, S. 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan Mikrotrans Jak-Lingko terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam sampai di terminal salah satunya disebabkan oleh kondisi jalan yang dilalui oleh Mikrotrans Jak-Lingko.

Faktor – faktor yang mempengaruhi keterlambatan tiba Mikrotrans Jak-Lingko

Table 1 Perbandingan Jadwal Tiba dan Waktu Tiba

No	Rute	Jadwal Tiba	Waktu Tiba	Alasan
1	JAK 26 Duren Sawit - Rawamangun	11.01 WIB	11.25 WIB	Kemacetan
2	JAK 35 Pangkalan Jati - Rawamangun	10.02 WIB	10.20 WIB	Rute
3	JAK 74 Cipinang Muara - Rawamangun	09.49 WIB	10.00 WIB	Kurangnya armada

Kemacetan

Jakarta sebagai kota dengan pusat ekonomi di Indonesia menjadi tempat bagi semua orang yang ingin mengubah nasibnya di Jakarta, dengan kota yang tinggi ekonomi dan berpenduduk tinggi Jakarta pasti mempunyai permasalahan yang dihadapi, salah satunya adalah kemacetan. Aktivitas perkotaan yang padat aktivitas pasti dibutuhkannya transportasi umum dalam menunjang aktivitasnya namun kemacetan menjadi permasalahan utama transportasi umum di Jakarta, sehingga menjadi penyebab Mikrotrans Jak-Lingko terlambat sampai di Terminal Rawamangun (Madani, F. R. S., & Sahara, S. 2023).

Rute

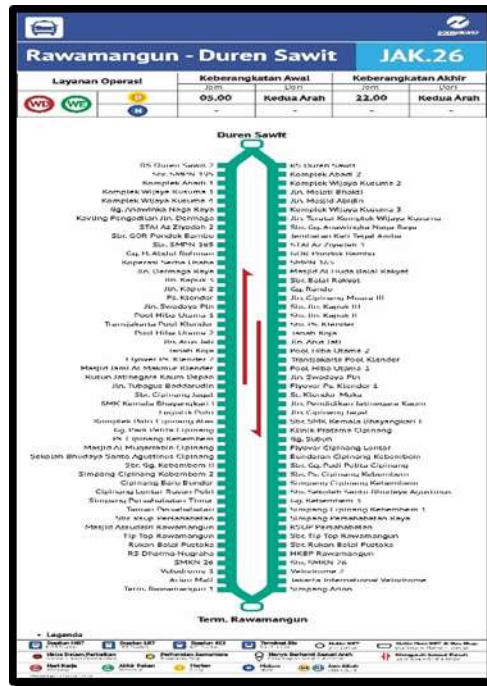
Mikrotrans Jak-Lingko yang di sediakan oleh Pemkot Jakarta menyediakan 96 rute mengitari kota Jakarta, untuk di Terminal Rawamangun melayani 7 rute yaitu:

- JAK26 : RAWAMANGUN - DUREN SAWIT
- JAK34 : TERMINAL KLENDER - TERMINAL RAWAMANGUN

- JAK35 : RAWAMANGUN - PANGKALAN JATI
- JAK59 : RAWAMANGUN - TANAH MERAH
- JAK74 : RAWAMANGUN - CIPINANG MUARA
- JAK86 : TERMINAL RAWAMANGUN - TERMINAL MANGGARAI
- JAK87 : TERMINAL TANJUNG PRIOK – TERMINAL RAWAMANGUN

Dari tujuh rute diatas peneliti mengambil tiga rute saja sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu rute JAK 26, JAK 35, dan JAK 74.

1. Rute JAK 26 Duren Sawit - Rawamangun



Gambar 1 Peta Rute JAK 26 Duren Sawit Rawamangun

Rute Mikrotrans Jak 26 melintasi wilayah-wilayah penting di Jakarta Timur, melayani penumpang dari kawasan pemukiman di Duren Sawit hingga daerah komersial dan perkantoran di Rawamangun. Rute ini melintasi sejumlah jalan utama dan titik penting yang menjadi pusat aktivitas masyarakat (Galuh,2023).

a. Keunggulan Rute

- **Aksesibilitas:** Menghubungkan area pemukiman dengan pusat komersial dan perkantoran, memudahkan mobilitas warga.
- **Fleksibilitas:** Melalui banyak titik penting seperti Stasiun Klender yang dapat menjadi tujuan atau tempat berangkat penumpang.
- **Efisiensi:** Menggunakan jalan-jalan utama yang umumnya lebih lancar dan memiliki banyak fasilitas di sekitarnya

b. Tantangan Rute

- Kemacetan: Beberapa titik di jalan utama, seperti Jl. Kolonel Sugiono dan Jl. Pemuda, sering mengalami kemacetan lalu lintas.
- Kepadatan Penumpang: Pada jam-jam sibuk, rute ini mungkin mengalami kepadatan penumpang, mengurangi kenyamanan.

2. Rute JAK 35



Gambar 2 Peta Rute JAK 35 Pangkalan Jati - Rawamangun

Rute ini menghubungkan Rawamangun dengan Pangkalan Jati dan sebaliknya. Rute ini melewati beberapa tempat strategis seperti Terminal Rawamangun, Tip Top Rawamangun, Pasar Klender, RS Harum, Perumahan TNI AU, Naga Jatiwaringin, RS Duren Sawit, Komplek Wijaya Kusuma, dan jalan kecil lainnya (Sahara, S. 2023)

a. Keuntungan:

- Ketersediaan: Rute ini beroperasi setiap hari dari pukul 05.00-22.00 WIB, membuatnya sangat berguna bagi masyarakat yang memerlukan transportasi di wilayah tersebut.
- Jaringan Strategis: Rute ini menghubungkan beberapa tempat strategis seperti Terminal Rawamangun, Tip Top Rawamangun, Pasar Klender, RS Harum, Perumahan TNI AU, Naga Jatiwaringin, RS Duren Sawit, Komplek Wijaya Kusuma, dan jalan kecil lainnya, sehingga memudahkan penumpang untuk bergerak di wilayah tersebut

b. Tantangan Rute

- Keterpadanan: Rute ini sangat ramai pada saat jam berangkat dan pulang kerja, sehingga penumpang harus bersiap-siap menghadapi kemacetan.
- Keterbatasan: Rute ini hanya beroperasi dalam jangkauan yang terbatas, sehingga penumpang yang ingin pergi ke wilayah lain harus menggunakan transportasi lain

3. Rute JAK 74 Cipinang Muara – Rawamangun



Rute ini menghubungkan Rawamangun dengan Cipinang Muara dan sebaliknya. Rute ini melewati beberapa tempat strategis seperti Terminal Rawamangun, Ciplaz Klender, Stasiun Klender, Pasar Deprok dan jalan kecil lainnya

a. Keuntungan:

- Ketersediaan: Rute ini beroperasi setiap hari dari pukul 05.00-22.00 WIB, membuatnya sangat berguna bagi masyarakat yang memerlukan transportasi di wilayah tersebut, terutama di saat pagi hari sangat berguna sekali bagi masyarakat yang ingin berangkat kerja dan pergi ke pasar.
- Jaringan Strategis: Rute ini menghubungkan beberapa tempat strategis seperti Terminal Rawamangun, Ciplaz Klender, Stasiun Klender, Pasar Deprok dan jalan kecil lainnya, sehingga memudahkan penumpang untuk bergerak di wilayah tersebut

b. Tantangan Rute

- Keterpadanan: Rute ini sangat ramai pada saat jam berangkat dan pulang kerja, sehingga penumpang harus bersiap-siap menghadapi kemacetan.
- Keterbatasan: Rute ini hanya beroperasi dalam jangkauan yang terbatas, sehingga penumpang yang ingin pergi ke wilayah lain harus menggunakan transportasi lain

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengamatan dan analisis sederhana yang dilakukan oleh penulis dapat membuat kesimpulan yaitu kemacetan lalu lintas di Jakarta, sebagai pusat ekonomi yang padat aktivitas dan berpenduduk tinggi, merupakan tantangan utama bagi transportasi umum seperti Mikrotrans Jak-Lingko, yang sering kali mengalami keterlambatan. Mikrotrans Jak-Lingko, dengan 96 rute di Jakarta, memiliki tujuh rute yang melewati Terminal Rawamangun, dimana tiga di antaranya, yakni JAK 26, JAK 35, dan JAK 74, dijadikan sampel dalam penelitian ini. Rute JAK 26 menghubungkan Duren Sawit dan Rawamangun, menawarkan aksesibilitas tinggi dan efisiensi melalui jalan utama, namun menghadapi masalah kemacetan dan kepadatan penumpang. Rute JAK 35, yang menghubungkan Rawamangun dengan Pangkalan Jati, memberikan ketersediaan layanan yang luas dan koneksi ke berbagai tempat strategis, meskipun terhambat oleh kepadatan saat jam sibuk dan keterbatasan jangkauan. Rute JAK 74 menghubungkan Rawamangun dengan Cipinang Muara, menawarkan ketersediaan dan jaringan strategis, tetapi juga menghadapi tantangan serupa dengan kemacetan dan jangkauan terbatas. Secara keseluruhan, meskipun rute-rute ini menawarkan manfaat signifikan bagi mobilitas warga, mereka perlu menghadapi dan mengatasi tantangan kemacetan dan keterbatasan operasional untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan layanan.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, S. D., Angraini, T. N., Firdaus, I. M., Nurochman, T., Sahara, S., & Verawati, K. (2023). Pengaruh moda transportasi darat terhadap kelancaran bongkar muat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(13), 599-607.
- Azwar, S. A., Sahara, S., & Ginting, M. H. (2022). Intermodal connectivity at Kampung Rambutan bus terminal. *International Journal of Research-GRANTHAALAYAH*, 10(11). <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v10.i11.2022.4901>
- Galuh, D. T. N. P., & Sahara, S. (2023). Analisis kinerja pelayanan fasilitas penumpang Stasiun Kereta Api Manggarai berdasarkan standar pelayanan minimum dan importance performance analysis (IPA). *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 503-514.

- Hadi, W., & Putra, Y. P. (2022). Analisis faktor penyebab kesalahan penetapan HS code (Studi kasus: Impor ball valve PT. Global Cargo System). *LOGISTIK*, 15(01), 48-63.
- Hadi, W., Rahmayanti, H., Sahara, S., Ladesi, V. K., Purnomo, A., Aulia, F., & Rokhyani, D. (2022, December). Sosialisasi pemahaman blindspot pada kendaraan dalam rangka menekan angka kecelakaan lalu lintas bagi guru dan siswa SMP Negeri 1 Karang Bahagia, Desa Karang Bahagia, Kecamatan Karang Bahagia, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, pp. SNPPM2022BRL-146).
- Madani, F. R. S., & Sahara, S. (2023). Analisis efisiensi perbandingan penggunaan transportasi laut dan transportasi udara dalam pengiriman barang antar provinsi. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 569-574.
- Pertiwi, D. C., & Sahara, S. (2023). Analisis pengelolaan persediaan dan distribusi container di depo container. *Advances In Social Humanities Research*, 1(12), 38-51.
- Putra, A. D. T., & Sahara, S. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu kapal (waiting time) kapal di Pelabuhan Tanjung Wangi. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 478-487.
- Rukmantara, A. P. R. (2023). Penerapan manajemen risiko terhadap kedatangan kapal penumpang PT PELNI Cabang Tanjung Priok. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, 6(1), 33-37.
- Sahara, S. (2021). Evaluasi program praktik kerja lapangan kompetensi keahlian teknik pendingin dan tata udara se-Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan Teknik dan Vokasional*, 4(2), 64-73.
- Sahara, S. (2022, February). Analysis of factors causing delay in unloading imported goods. In *Conference on Broad Exposure to Science and Technology 2021 (BEST 2021)* (pp. 345-351). Atlantis Press.
- Sahara, S., & Azwar, S. A. (2020). Pelatihan keselamatan berkendara sepeda motor dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas bagi siswa SMK di Kota Bekasi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 303-314.
- Sahara, S., & Azwar, S. A. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 bagi para guru di SMP Negeri 1 Karang Bahagia Kabupaten Bekasi. *Jurnal TUNAS*, 3(1), 126-133.
- Sahara, S., & Munawwarah, O. (2023). Evaluasi penanganan pengiriman barang di PT. Laris Cargo. *Journal of Industrial Engineering and Operation Management (JIEOM)*, 6(1).
- Sahara, S., & Pradana, A. R. (2021). Optimalisasi penggunaan forklift terhadap kelancaran proses bongkar steel coil di PT. Daisy Mutiara Samudra. *LOGISTIK*, 14(1), 01-10.
- Sahara, S., & Priyanto, S. (2021). Pengaruh penggunaan video pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar mata kuliah pengantar manajemen pada proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(2).

- Sahara, S., & Yuliana, D. (2021). Analisis tingkat kepuasan pelanggan dalam penerapan sistem boarding pass di gate keberangkatan terminal terpadu Pulo Gebang. *LOGISTIK*, 14(1), 44-56.
- Sahara, S., Azwar, S. A., & Andini, R. A. (2023). Pelatihan fasilitator pembelajaran digital sebagai upaya pembelajaran era revolusi 4.0 di SMK Yapinuh, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 243-254.
- Sahara, S., Ladesi, V. K., Hadi, W., & Verawati, K. (2021, March). Ramp check examination evaluation of public transport business. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 1098, No. 2, p. 022069). IOP Publishing.
- Silitonga, R. J. (2022). Optimalisasi kegiatan trucking di PT. Jasa Prima Logistik Bulog. *LOGISTIK*, 15(2), 120-134.